BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Tahap analisis yang sedang berjalan ini akan menguraikan mengenai Deskripsi prosedur, Flowmap, Diagram konteks dan DFD, serta evaluasi dari sistem yang sedang berjalan tentang pembelian dan penjualan barang secara tunai di koperasi.

Analisis sistem yang sedang berjalan bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang dihadapi sistem untuk dapat dijadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada.

4.1.1 Analisis Dokumen

Dokumen-dokumen yang digunakan dalam proses penjualan dan pembelian barang di koperasi Sekolah yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Data Penjualan
   Sumber : Bag Penjualan
   Rangkap : 2
   Fungsi : Sebagai bukti penjualan
   Item Data : Faktur_Jual, Id_Barang, Nama_Barang, Tgl_Jual, Jml_Jual, Satuan, Harga_Jual, Total_Jual

2. Nama Dokumen : Data Pembelian
   Sumber : Bag Gudang
   Rangkap : 2
   Fungsi : Sebagai bukti Pembelian
   Item Data : Kode_Supplier, Id_Barang, Nama_Barang, Nama_Supplier, Tgl_Beli, Jml_Beli, Satuan, Harga_Beli, Total_Beli
3. Nama Dokumen : Stok Barang
   Sumber : Bag Gudang
   Rangkap : -
   Fungsi : Sebagai Arsip Persediaan Barang
   Item Data : Id_Barang, Nama_Barang, Stok, Satuan, Harga_Beli, Harga_Jual

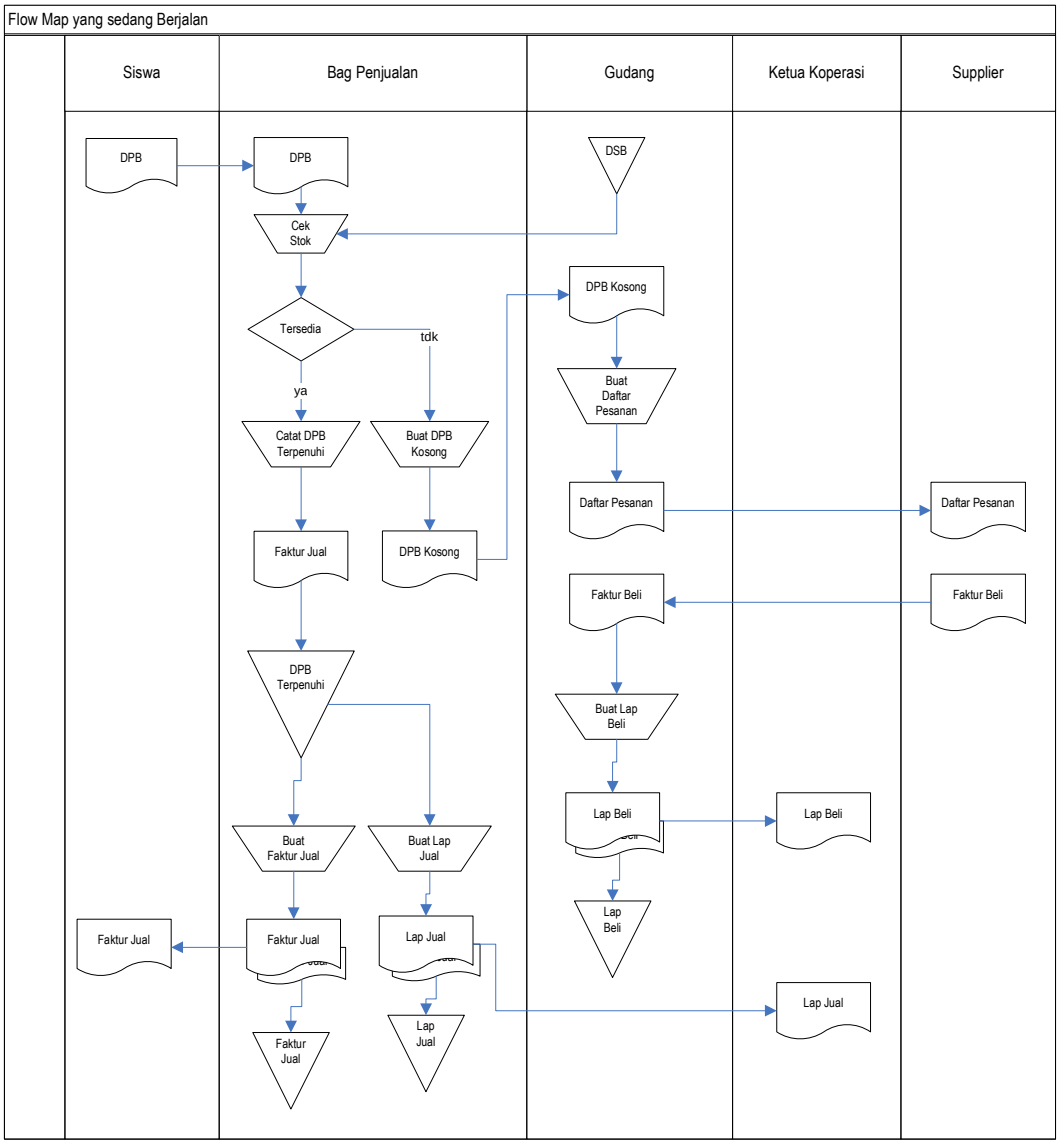
4.1.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Berikut adalah prosedur sistem penjualan dan pembelian yang berjalan di SMAN 1 Ciasem :

1. Siswa datang ke koperasi menyerahkan data penjualan ke bag penjualan.
2. Bag penjualan mengecek stok barang terlebih dahulu, jika stok barang kosong bag penjualan akan memberikan data penjualan ke bag gudang sebagai data penjualan kosong.
3. Bila barang yang akan dibeli tersedia, bag penjualan akan mencatat data penjualan sebagai data penjualan terpenuhi.

4. Bag penjualan akan membuat faktur penjualan sebanyak 2 rangkap, rangkap ke 1 diserahkan kepada siswa sedangkan rangkap yang ke 2 disimpan sebagai arsip.
5. Bag gudang akan membuat daftar pemesanan barang kosong yang nantinya akan diberikan kepada supplier.
6. Setelah menerima daftar pemesanan dari bag gudang, supplier akan membuat faktur pembelian dan menyerahkannya kepada bag gudang sebagai bukti pembelian.
7. Setelah menerima faktur pembelian dari supplier, bag gudang membuat laporan pembelian sebanyak 2 rangkap, rangkap ke 1 di serahkan kepada ketua koperasi sedangkan rangkap ke 2 disimpan oleh bag gudang sebagai arsip.
8. Bag penjualan membuat laporan penjualan bulanan sebanyak 2 rangkap, rangkap yang ke 1 diserahkan kepada ketua koperasi sedangkan rangkap ke 2 disimpan sebagai arsip.

4.1.2.1. Flow Map yang sedang Berjalan



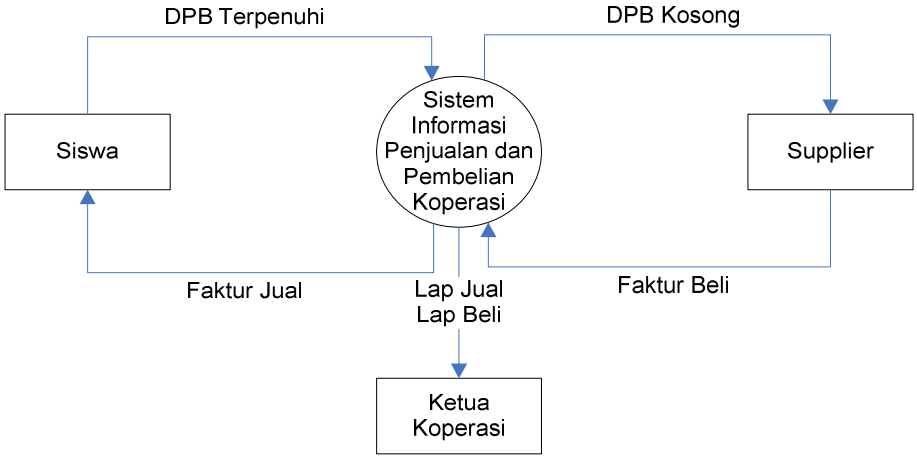
Gambar 4.1. Flow Map yang sedang Berjalan di SMAN 1 Ciasem

Keterangan :

DPB	: Daftar Pembelian Barang	Lap Jual	: Laporan Penjualan
DSB	: Daftar Stok Barang	Lap Beli	: Laporan Pembelian
Lap Pesanan	: Laporan Pemesanan	Lap Stok	: Laporan Stok Barang

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks penjualan dan pembelian barang di koperasi SMAN 1 Ciasem.

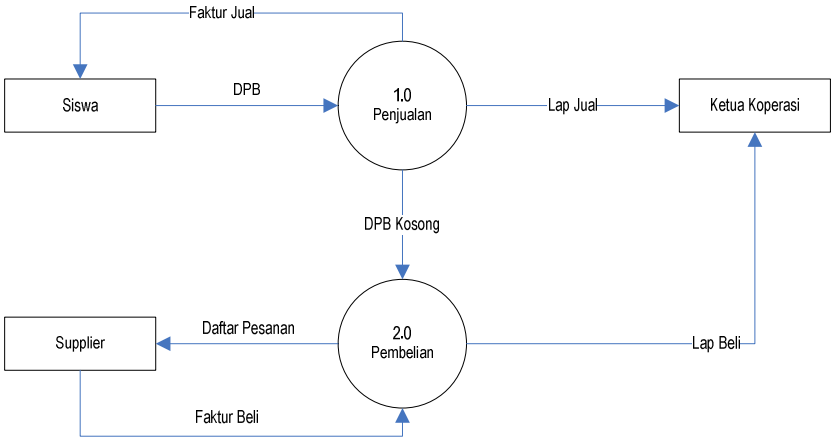


Gambar 4.2. Diagram Konteks Sistem yang sedang Berjalan

4.1.2.3. DFD

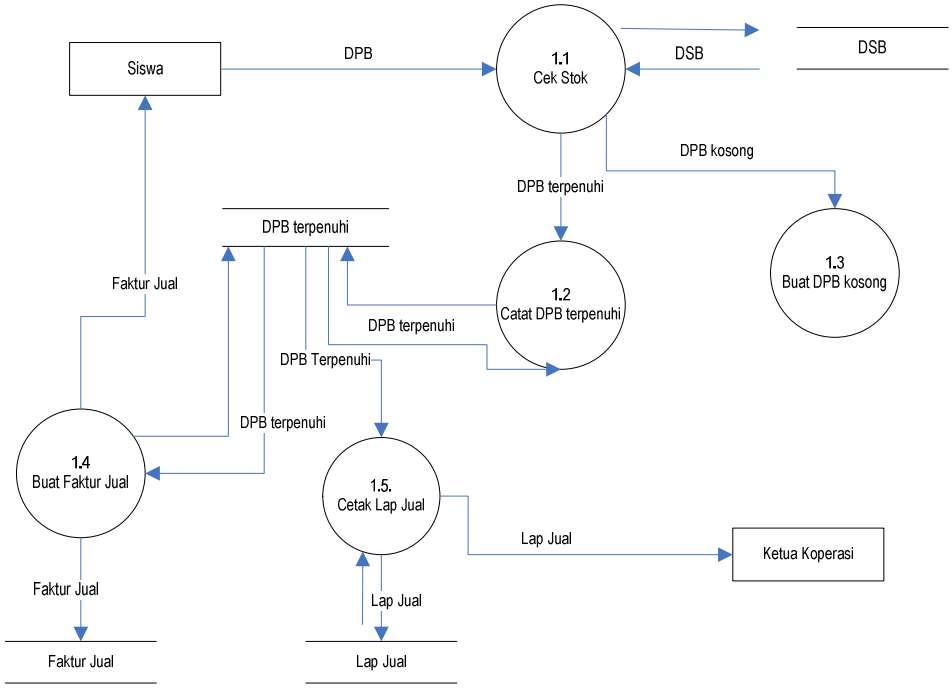
Data Flow Diagram yang sedang berjalan barang di koperasi SMAN 1 Ciaem sebagai berikut :

1. DFD Level 0 Sistem yang sedang Berjalan



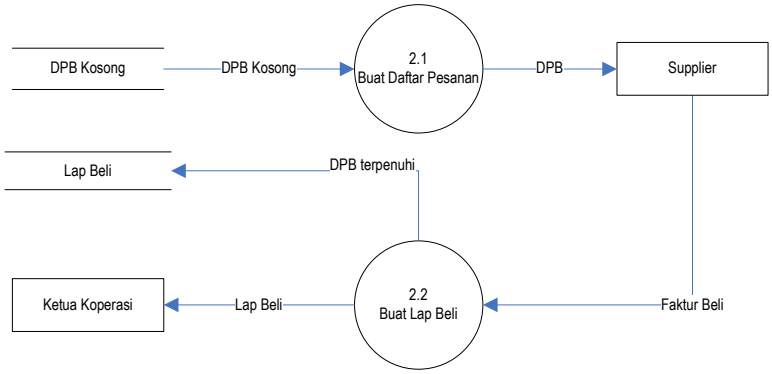
Gambar 4.3. DFD Level 0 Sistem yang sedang Berjalan

2. DFD Level 1 Proses Penjualan



Gambar 4.4. DFD Level 1 Proses Penjualan yang Sedang Berjalan

3. DFD Level 2 Proses Pembelian



Gambar 4.5. DFD Level 2 Proses Pembelian yang Sedang Berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian dari sistem informasi penjualan barang di koperasi SMAN 1 Ciasem yang sedang berjalan, maka penulis mengevaluasi kelemahan sistem tersebut sebagai berikut :

1. Data stok barang hanya bisa diketahui oleh bagian gudang saja.
2. Penyimpanan data penjualan maupun pembelian tidak tertata dengan baik sehingga terjadi kesulitan dalam masalah pencarian data yang di butuhkan karena data di biarkan menumpuk begitu saja sehingga memerlukan waktu yang lama untuk mengambil data yang di perlukan.
3. Pembuatan laporan yang belum terkomputrisasi, dalam hal ini pencatatan laporan untuk pimpinan dalam penyampaian laporan sering menimbulkan kesalahan dan keterlambatan.

4.2. Perancangan Sistem

Setelah menganalisa beberapa kelemahan dalam sistem informasi pembelian dan penjualan barang pada koperasi SMAN 1 Ciasem, maka dibuatlah Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Barang pada Koperasi SMAN 1 Ciasem untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Solusi yang tepat untuk mengatasi kelemahan diatas yaitu :

1. Melakukan perubahan pada sistem yang sedang berjalan dengan usulan sistem yang lebih baik pada aplikasi sistem informasi
2. Mengembangkan sistem informasi pembelian dan penjualan barang dengan membuat proses pengolahan data pembelian dan penjualan barang sehingga barang yang masuk dan keluar dapat dikontrol dengan baik serta mempermudah kinerja.
3. Membuat laporan pembelian dan penjualan menggunakan aplikasi yang dapat mempermudah kinerja dalam penyampaian laporan yang dibutuhkan.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Membangun perangkat lunak sistem keluar masuk barang yang mampu menangani data dalam jumlah besar dan proses yang cepat serta terintegrasi dengan bagian lainnya.
2. Mengatasi kelemahan-kelemahan yang terjadi pada sistem yang belum terkomputerisasi.
3. Menyediakan informasi yang tepat dan akurat bagi yang memerlukannya.

4. Membuat laporan yang cepat dan akurat bagi pihak yang memerlukannya

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Adapun gambaran umum sistem yang diusulkan mencakup flowmap, diagram konteks sistem, diagram alir data sistem yang dapat menjelaskan aliran data yang diproses hingga menghasilkan informasi yang diinginkan.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

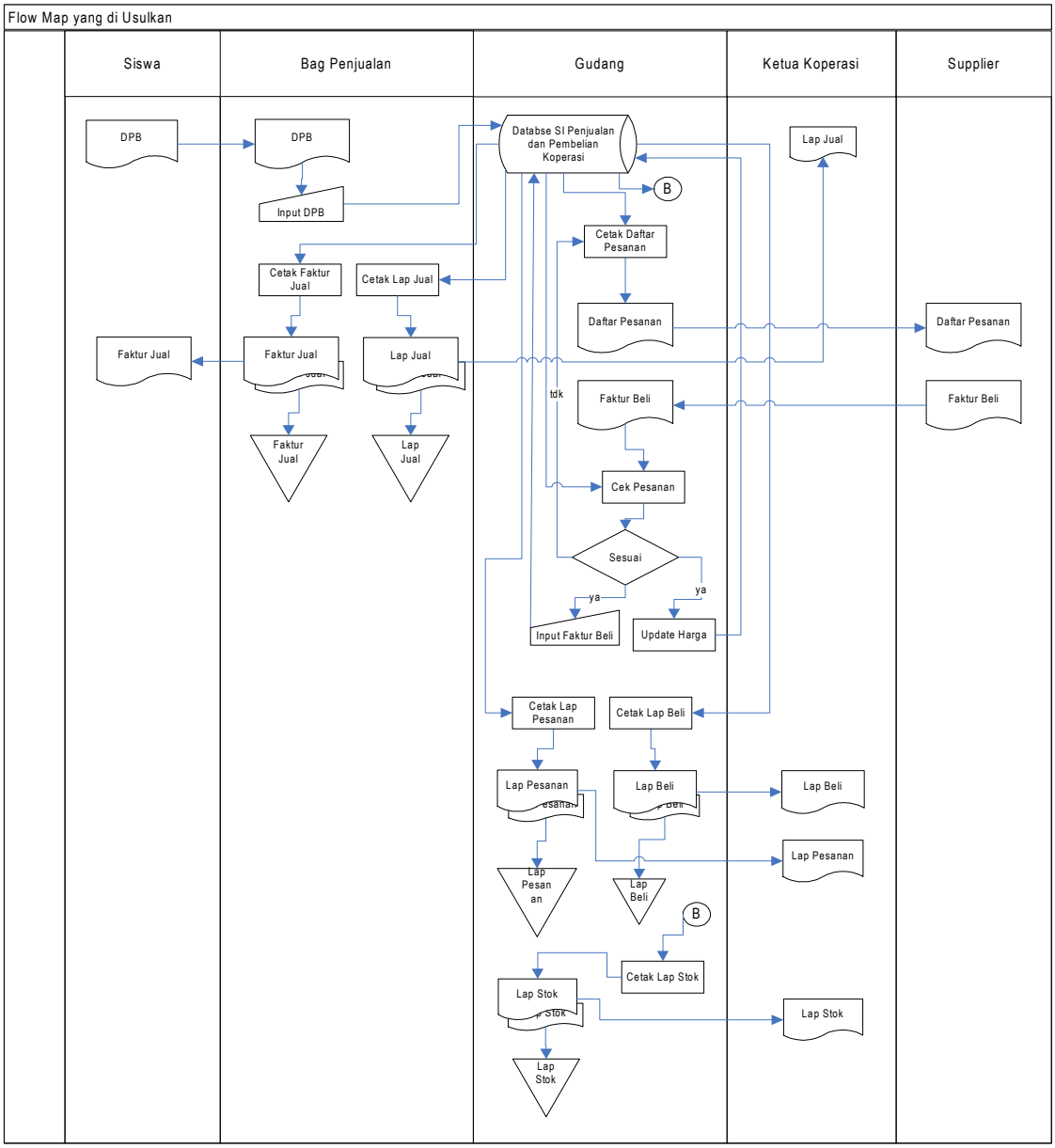
Prosedur yang berjalan masih menggunakan sistem yang lama. Perbedaannnya dengan prosedur yang diusulkan, terletak pada sistem yang lama belum terkomputerisasi sedangkan yang diusulkan terkomputerisasi.

Berikut ini merupkan prosedur dari flowmap yang di usulkan :

1. Siswa datang ke koperasi menyerahkan data penjualan ke bag penjualan.
2. Bag penjualan menginputkan daftar barang yang akan dibeli ke dalam database.
3. Bag penjualan akan mencetak faktur penjualan sebanyak 2 rangkap, rangkap ke 1 diserahkan kepada siswa sedangkan rangkap yang ke 2 disimpan sebagai arsip.
4. Bag gudang akan mencetak daftar pemesanan barang kosong yang nantinya akan diberikan kepada supplier.
5. Setelah menerima daftar pemesanan dari bag gudang, supplier akan membuat faktur pembelian dan menyerahkannya kepada bag gudang sebagai bukti pembelian.

6. Setelah menerima faktur pembelian dari supplier, bag gudang mengecek pemesanan terlebih dahulu ke database.
7. Jika faktur beli sesuai dengan pesanan, bag gudang akan mengupdate stok barang yang dibeli yang ada dalam database. Apabila tidak sesuai, bag gudang mencetak daftar pesanan barang kembali untuk diberikan ke supplier yang lain.
8. Setelah transaksi, bag gudang akan mencetak laporan pembelian, laporan pemesanan dan laporan stok barang sebanyak 2 rangkap. Rangkap ke 1 diberikan kepada ketua koperasi sedangkan rangkap ke 2 disimpan sebagai arsip.
9. Bag penjualan akan mencetak laporan penjualan sebanyak 2 rangkap, rangkap yang ke 1 diserahkan kepada ketua koperasi sedangkan rangkap ke 2 disimpan sebagai arsip.

4.2.3.1. Flow Map Penjualan Yang Diusulkan



Gambar 4.6. Flow Map Yang Diusulkan

Keterangan :

DPB : Daftar Pembelian Barang

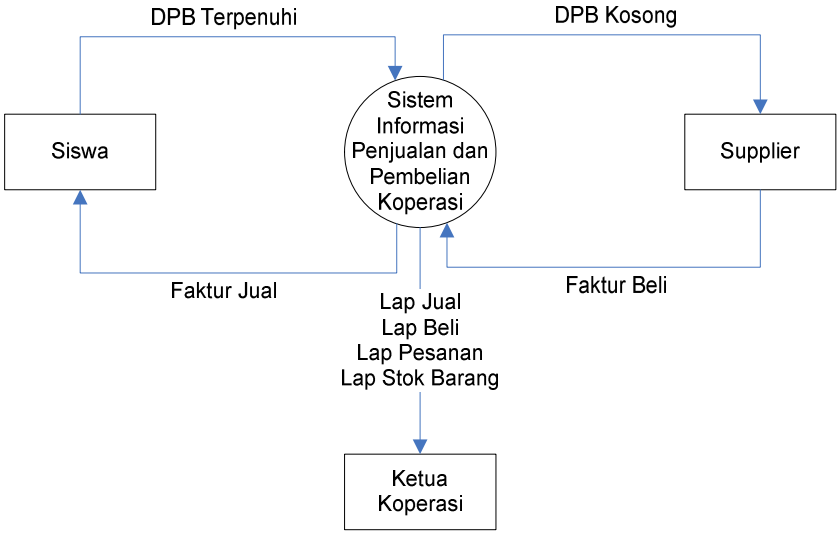
Lap Pesanan : Laporan Pemesanan

Lap Jual : Laporan Penjualan

Lap Beli : Laporan Pembelian

4.2.3.2. Diagram Kontek

Diagram konteks Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Koperasi di SMAN 1 Ciasem sebagai berikut :

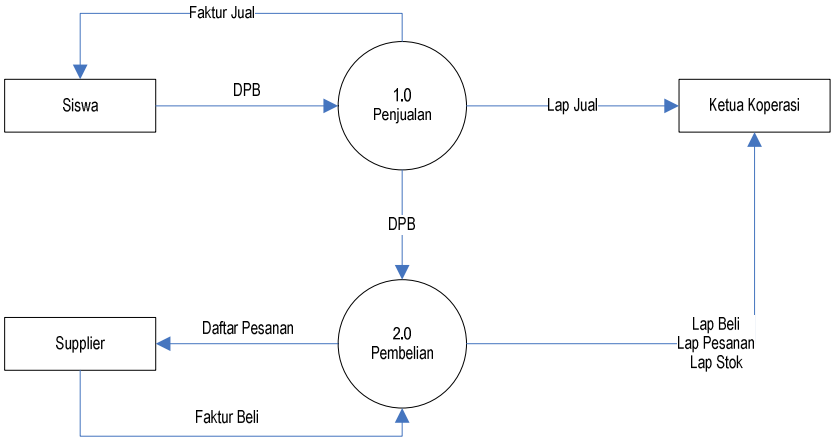


Gambar 4.7. Diagram Konteks

4.2.3.3. Data Flow Diagram

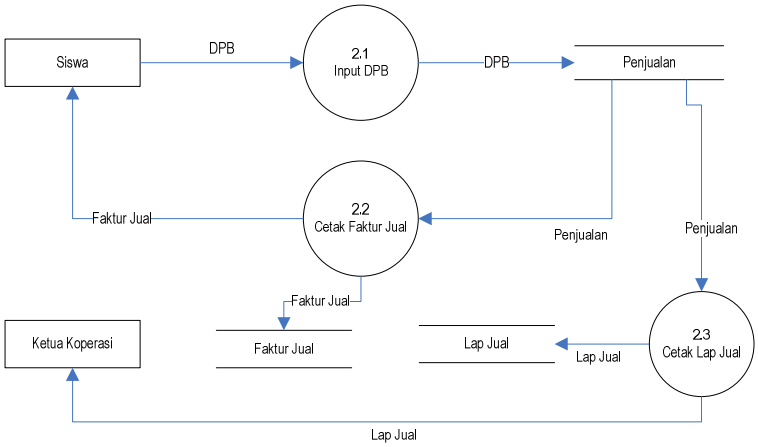
Data Flow Diagram yang diusulkan di SMAN 1 Ciasem sebagai berikut :

1. DFD Level 0 Sistem yang diusulkan



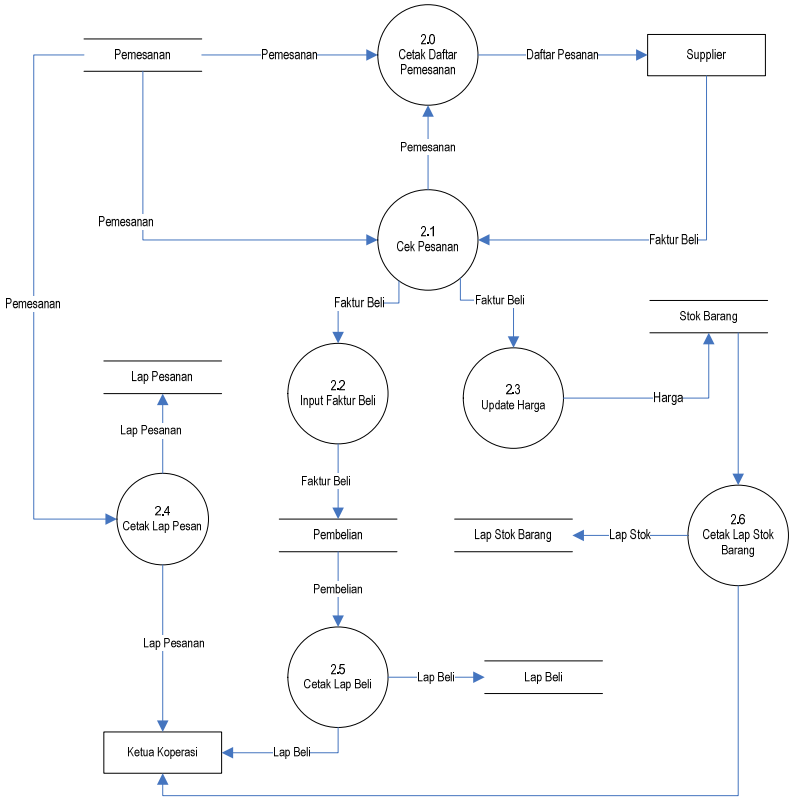
Gambar 4.8 DFD Level 0 sistem yang diuslukan

2. DFD Level 1 Proses Penjualan yang diusulkan



Gambar 4.9. DFD Level 1 Proses Penjualan yang Diusulkan

3. DFD Level 2 Proses Pembelian yang diusulkan



Gambar 4.10. DFD Level 2 Proses Pembelian yang Diusulkan

4.2.3.4. Kamus Data

Kamus data berasal dari diagram hubungan *entity* dan dokumen-dokumen sumber input dari sistem informasi pengolahan data Penjualan dan Pembelian barang di koperasi SMAN 1 Ciasem. Kamus data ini dapat digunakan untuk membuat suatu program aplikasi.

Kamus data yang dipakai untuk membantu jalannya program adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1. Kamus Data Barang

Nama Data		Barang
Alias		-
Bentuk Data		Dokumen Cetak Komputer
Penjelasan		
Struktur Data		Id_Barang, Nama_Barang, Hrg_Beli, Hrg_Jual, Stok, Stok_Min, Satuan

Tabel 4.2. Kamus Data Supplier

Nama Data		Supplier
Alias		-
Bentuk Data		Dokumen Cetak Komputer
Penjelasan		
Struktur Data		Kode_Supplier, Nama_Supplier, Alamat, Telepon

Tabel 4.3. Kamus Data Penjualan

Nama Data		Penjualan
Alias		-
Bentuk Data		Dokumen Cetak Komputer
Penjelasan		
Struktur Data		Faktur_Jual, Id_Barang, Nama_Barang, NIS, Nama_Siswa, Tgl_Jual, Jml_Jual, Hrg_Jual, Satuan, Total_Jual, Total_Bayar,Kasir

Tabel 4.4. Kamus Data Pembelian

Nama Data		Pembelian
Alias		-
Bentuk Data		Dokumen Cetak Komputer
Penjelasan		
Struktur Data		Faktur_Beli, Kode_Supplier, Id_Barang, Nama_Barang, Nama_Supplier, Jml_Beli, Hrg_Beli, Satuan, Total_Beli

Tabel 4.5. Kamus Data Pemesanan

Nama Data		Pemesanan
Alias		-
Bentuk Data		Dokumen Cetak Komputer
Penjelasan		
Struktur Data		Kd_Pemesanan, Id_Barang, Nama_Barang, Kode_Supplier, Nama_Supplier, Jml_Pemesanan, Satuan, Tgl_Pesan

Tabel 4.6. Kamus Data Siswa

Nama Data		Siswa
Alias		-
Bentuk Data		Dokumen Cetak Komputer
Penjelasan		
Struktur Data		NIS, Nama_Siswa, Kelas, Alamat_Siswa, No_Telp

4.2.4. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data merupakan perancangan sebuah database pada dasarnya melibatkan enam tahap yang bersifat berulang yaitu perencanaan,

analisis, perancangan, pemrograman, implementasi, dan penggunaan. Adapun unsur-unsur yang mempengaruhi dalam merancang sebuah database yaitu sebagai berikut :

1. Barang : Id_Barang, Nama_Barang, Hrg_Beli, Hrg_Jual, Satuan, Stok, Stok_Min
2. Siswa : NIS, Nama_Siswa, Kelas, Alamat_Siswa, No_Telp
3. Pembelian : Faktur_Beli, Kode_Supplier, Id_Barang, Nama_Barang, Nama_Supplier, Jml_Beli, Hrg_Beli, Satuan, Total_Beli
4. Penjualan : Faktur_Jual, Id_Barang, Nama_Barang, Tgl_Jual, NIS, Nama_Siswa, Jml_Jual, Hrg_Jual, Satuan, Total_Jual, Total_Bayar,Kasir.
5. Pemesanan: Kd_Pemesanan, Id_Barang, Nama_Barang, Kode_Supplier, Nama_Supplier, Jml_Pemesanan, Satuan, Tgl_Pesan
6. Supplier : Kode_Supplier, Nama_Supplier, Alamat, Telepon

4.2.4.1. Normalisasi

Untuk mendapatkan kriteria-kriteria normalisasi, semua tabel di rekontruksi menjadi satu tabel (*Universal Table*). Lalu diterapkan kriteria-kriteria normalisasi hingga mendapatkan sejumlah tabel yang sudah normal.

1. Bentuk Unormal

{Id_Barang, Nama_Barang, Hrg_Beli, Hrg_Jual, Satuan, Stok, Stok_Min, NIS, Nama_Siswa, Kelas, Alamat_Siswa, No_Telp, Faktur_Beli, Kode_Supplier, Id_Barang, Nama_Barang, Nama_Supplier, Jml_Beli,

Hrg_Beli, Satuan, Total_Beli, Total_Bayar, Kasir, Faktur_Jual, Id_Barang, Nama_Barang, NIS, Nama_Siswa, Tgl_Jual, Jml_Jual, Hrg_Jual, Satuan, Total_Jual, Kd_Pemesanan, Id_Barang, Nama_Barang, Kode_Supplier, Nama_Supplier, Jml_Pemesanan, Satuan, Tgl_Pesan, Kode_Supplier, Nama_Supplier, Alamat, Telepon}

2. Bentuk Normal Pertama

{Id_Barang, Nama_Barang, Hrg_Beli, Hrg_Jual, Satuan, Stok, Stok_Min, NIS, Nama_Siswa, Kelas, Alamat_Siswa, No_Telp, Faktur_Beli, Kode_Supplier, Nama_Supplier, Jml_Beli, Total_Beli, Faktur_Jual, Tgl_Jual, Jml_Jual, Total_Jual, Total_Bayar, Kasir, Kd_Pemesanan, Jml_Pemesanan, Tgl_Pesan, Alamat, Telepon}

3. Bentuk Normal Kedua

Tabel Barang

{Id_Barang*, Nama_Barang, Hrg_Beli, Hrg_Jual, Satuan, Stok, Stok_Min}

Tabel Siswa

{ NIS*, Nama_Siswa, Kelas, Alamat_Siswa, No_Telp}

Tabel Supplier

{Kode_Supplier*, Nama_Supplier, Alamat, Telepon}

Tabel Penjualan

{Faktur_Jual*, Tgl_Jual, Jml_Jual, Satuan, Total_Jual, Id_Barang**, NIS**, Total_Bayar,Kasir}

Tabel Pembelian

{Faktur_Beli*, Tgl_Beli, Jml_Beli, Satuan, Total_Beli, Id_Barang**, Kode_Supplier**}

Tabel Pemesanan

{Kd_Pemesanan*, Tgl_Pesan, Jml_Pemesanan, Satuan, Id_Barang**, Kode_Supplier**}

4. Bentuk Normal Ketiga

Tabel Barang

{Id_Barang*, Nama_Barang, Hrg_Beli, Hrg_Jual, Satuan, Stok, Stok_Min}

Tabel Siswa

{ NIS*, Nama_Siswa, Kelas, Alamat_Siswa, No_Telp}

Tabel Supplier

{Kode_Supplier*, Nama_Supplier, Alamat, Telepon}

Tabel Penjualan

{Faktur_Jual*,Tgl_Jual, NIS**,Total_Bayar,kasir}

Tabel Detail Jual

{Faktur_Jual**, Jml_Jual, Total_Jual, Id_Barang**}

Tabel Pembelian

{Faktur_Beli*, Tgl_Beli, Kd_Supplier**, Total_Beli}

Tabel Detail Beli

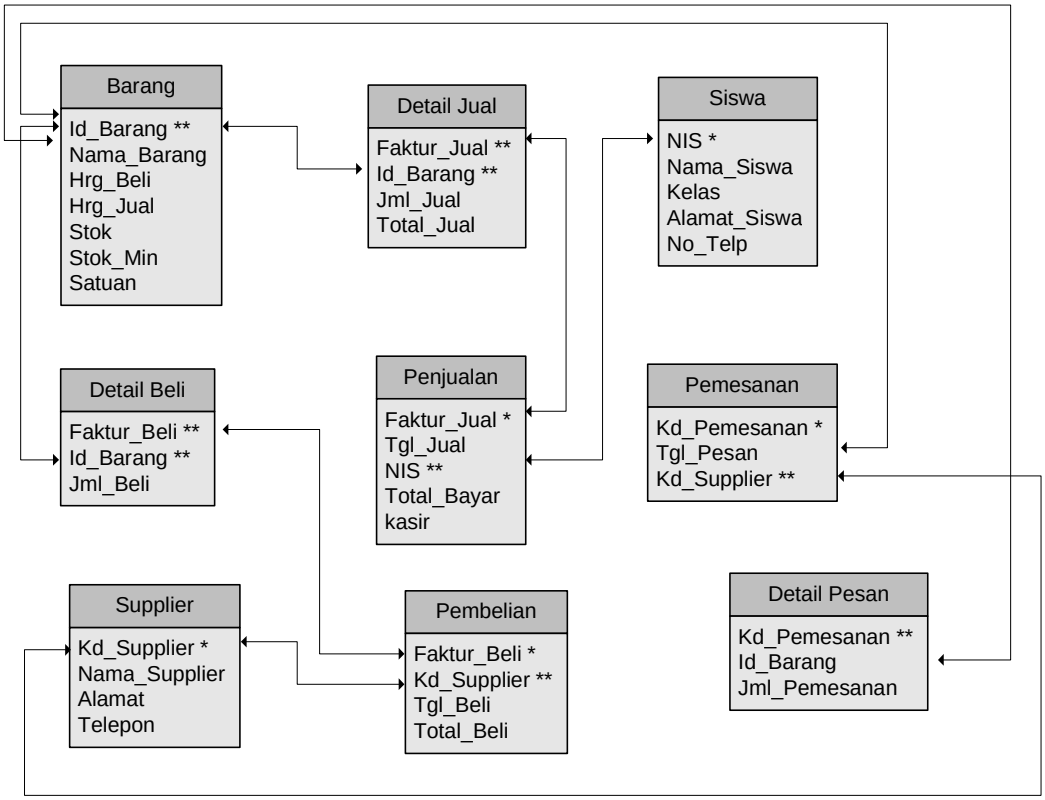
{ Faktur_Beli**, Id_Barang**, Jml_Beli}

Tabel Pemesanan

{Kd_Pemesanan*, Tgl_Pesan, Jml_Pemesanan, Id_Barang**, Kode_Supplier**}

4.2.4.2. Relasi Tabel

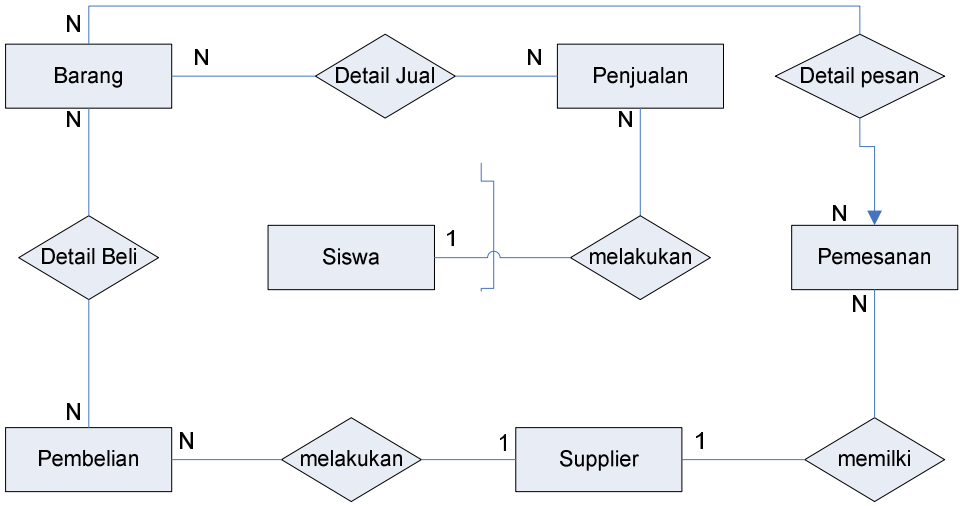
Relasi antar tabel merupakan pengelompokkan data dari table-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya yang berfungsi untuk mengakses item sedemikian rupa sehingga database mudah dimodifikasi.



Gambar 4.11. Tabel Relasi pada Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram

ERD berfungsi untuk menggambarkan relasi dari dua file atau dua table yang dapat digolongkan dalam tiga macam bentuk relasi, yaitu satu-satu, satu-banyak dan banyak-banyak.



Gambar 4.12. ERD Sistem Infformasi Penjualan dan Pembelian

4.2.4.4. Struktur File

Di dalam Pembuatan Program dibutuhkan suatu spesifikasi file yang dimaksudkan untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan dalam pengaturan pencarian data dan pembuatan laporan yang dapat memudahkan sistem komputer. Untuk itu sistem pengolahan data ini membutuhkan spesifikasi file untuk mempermudah dalam melakukan kegiatan pemrograman komputer, yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Supplier

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	KdSupplier *	Char	10	Kode Supplier
2.	Nama_Supplier	Char	30	Nama Supplier
3.	Alamat	Char	40	Alamat Supplier
4.	Telepon	Char	12	No Telepon Supplier

Tabel 4.8 Barang

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Id_ Barang *	Char	20	Kode Barang
2.	Nama_Barang	Char	30	Nama Barang
3.	Hrg_Beli	Numeric	15	Harga Beli barang
4	Hrg_Jual	Numeric	15	Harga Jual barang
5.	Stok	Numeric	10	Jumlah Stok barang
6.	Stok_Min	Numeric	10	Jumlah Stok Minimun
7.	Satuan	Char	20	Satuan

Tabel 4.9 Penjualan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Faktur_Jual *	Char	10	No Faktur penjualan
2.	NIS **	Char	10	Nomor Induk Siswa
3.	Total_Bayar	Numeric	10	Total Pembayaran
4.	Tgl_Jual	Datetime	15	Tanggal Jual

Tabel 4.10 Detail Jual

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Faktru_Jual **	Char	10	No Faktur penjualan
2.	Jml_Jual	Numeric	10	Jumlah Barang yang di jual
3.	Total_Jual	Numeric	15	Total Jual
4	Id_Barang**	Char	10	Kode Barang

Tabel 4.11 Pemesanan

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Kd_Pemesanan*	Char	10	Kode Pemesanan
2.	Tgl_Pesan	Datetime	10	Tanggal Pemesanan
3.	Kd_Supplier **	Char	10	Kode Supplier
4.	Id_Barang **	Char	10	Kode Barang
5.	Jml_Pemesanan	Numeric	9	Jumlah Barang yang dipesan

Tabel 4.12 Siswa

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	NIS *	Char	10	Nomor Induk Siswa
2.	Nama_Siswa	Char	30	Nama Siswa
3.	Kelas	Char	10	Kelas
4.	Alamat_Siswa	Char	30	Alamat Siswa
5.	No_Telp	Char	15	Nomor Telepon

Tabel 4.13 Pembelian

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Faktur_Beli *	Char	10	No Faktur pembelian
2.	Kd_Supplier **	Char	10	Kode Supplier
3.	Tgl_Beli	Datetime	15	Tanggal Pembelian
4.	Total_Beli	Numeric	10	Total Pembelian

Tabel 4.14 Detail Beli

No	Nama Field	Type	Size	Keterangan
1.	Faktur_Beli **	Char	10	No Faktur pembelian
2.	Id_Barang **	Char	10	Kode Barang
3.	Jml_Beli	Numeric	10	Jumlah Pembelian

4.2.4.5. Kodifikasi

Rancangan ini di buat untuk mengidentifikasikan suatu objek secara singkat. Dengan adanya sistem pengkodean ini di harapkan dapat mengklarifikasi data dan membedakan antara data satu dengan yang lain karena pengkodean ini bersifat yang unik sehingga dapat menghindari resiko penumpukan data. Kode dapat di bentuk dari kumpulan huruf, angka atau karakter khusus lainnya. Selanjutnya sistem pengkodean untuk sistem Persediaan kontrol data barang ini adalah sebagai berikut :

1. Data Supplier

Kode Supplier :[XX XXX]

Singkatan Nama Supplier — No urut supplier

Kode Supplier ini terdiri dari 5 karakter, 2 karakter pertama menunjukan singkatan nama supplier.sedangkan 3 digit berikutnya menunjukan nomor urut supplier Contoh : [BR001]

2. Data Barang

Kode Barang : [XXXXXXX]

Singkatan / Identitas Nama Barang

Kode ini terdiri dari macam-macam karakter, yang mana karakter tersebut dibatasi maksimal 20 karakter menunjukan Singkatan atau identitas dari dari nama barang.

Contoh : [A-001] Buku LKS

3. Data Transaksi Pembelian

Nomor Pembelian : [XX XXXX]

Identitas Faktur Pembelian — No Urut

Kode ini terdiri dari 6 karakter, 2 karakter pertama mewakili jenis dokumen yaitu Faktur pembelian, lalu 4 digit angka terakhir adalah nomor urut. Pada contoh dibawah ini 2 karakter pertama ditandai dengan karakter “Pm” yang artinya adalah Pembelian. Kemudian 4 digit angka terakhir menunjukan nomor urut Pembelian, dalam hal ini mulai dengan angka “0001” dan seterusnya.

4. Data Transaksi Penjualan

Nomor Penjualan : [XX XXXX]



Identitas Faktur Penjualan

No urut

Kode ini terdiri dari 6 karakter, 2 karakter pertama mewakili jenis dokumen yaitu faktur Penjualan, lalu 4 digit angka terakhir adalah nomor urut. Pada contoh dibawah ini 2 karakter pertama ditandai dengan karakter “F” yang artinya adalah Penjualan. Kemudian 4 digit angka terakhir menunjukan nomor urut faktur penjualan, dalam hal ini mulai dengan angka “0001” dan seterusnya.

Contoh : [F0001]

5. Data Siswa

NIS :[XXXXXXXX]

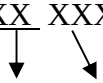


Nomor Induk Siswa

Nomor Induk Siswa ini terdiri dari 8 karakter, 4 karakter pertama menunjukan tahun masuk, 2 digit berikutnya menunjukan kelas sedangkan 2 digit terakhir menunjukan nomor absen Contoh : [04051022]

6. Data Pemesanan

Kode Pemesanan :[XX XXXX]



Singkatan Nama Pemesanan

No urut Pemesanan

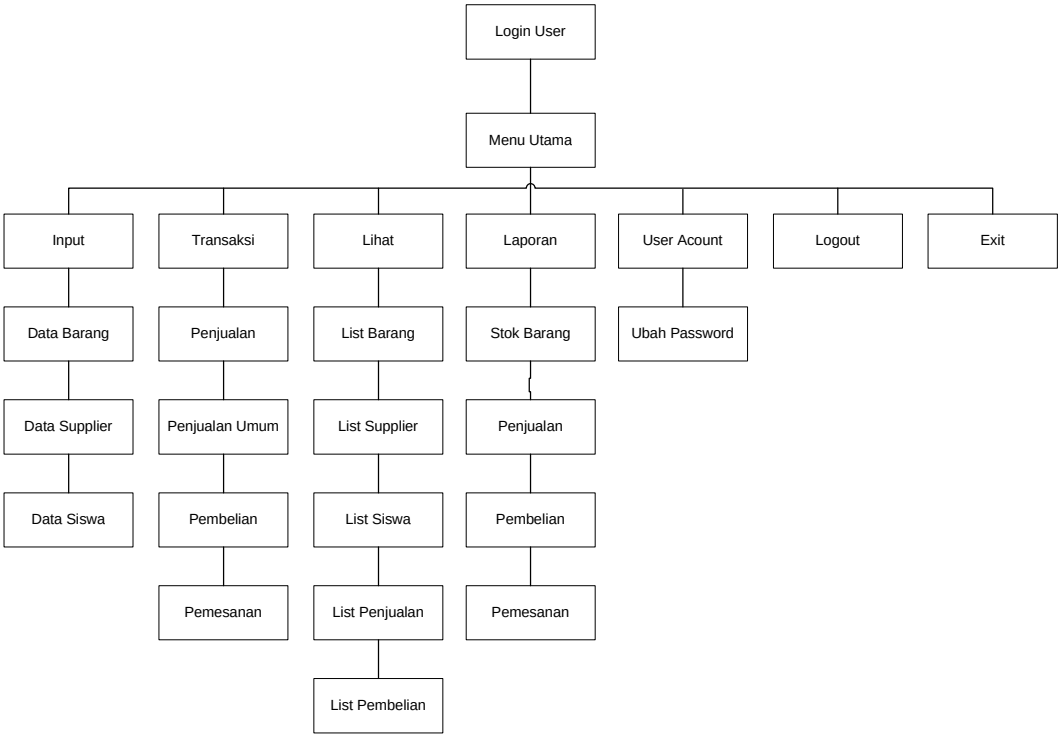
Kode Pemesanan ini terdiri dari 6 karakter, 2 karakter pertama menunjukan singkatan dari Pemesanan .sedangkan 4 digit berikutnya menunjukan nomor urut pemesanan Contoh : [Ps0001]

4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka adalah perancangan tampilan dalam sistem yang akan dibuat dan memerlukan inputan dari user.

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu menjelaskan keseluruhan struktur desain program atau aplikasi yang akan dibuat. Berikut ini merupakan struktur menu dari Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian di SMA 1 Ciasem :



Gambar 4.13. Struktur Menu Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian

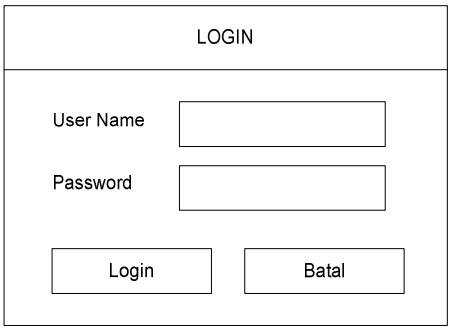
4.2.5.2. Perancangan Input

Untuk menghasilkan informasi, diperlukan perancangan input sebagai dasar dalam perancangan suatu sistem, sehingga menghasilkan suatu output yang

diharapkan. Perancangan input pada Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian adalah sebagai berikut :

1. Form Login

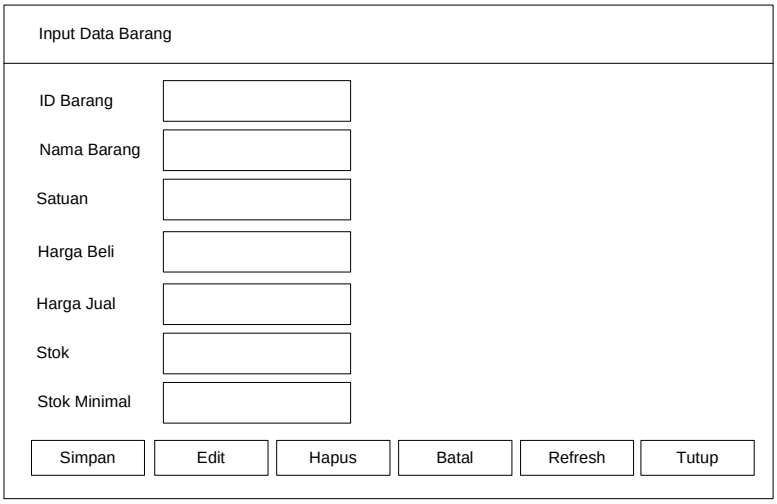
Form login berfungsi untuk memverifikasi user yang diizinkan masuk dan memberikan hak akses sesuai dengan lingkup kerjanya. Sebelum masuk ke form utama terlebih dahulu harus mengisi form login.



Gambar 4.14. Tampilan Form Login

2. Form Input Data Barang

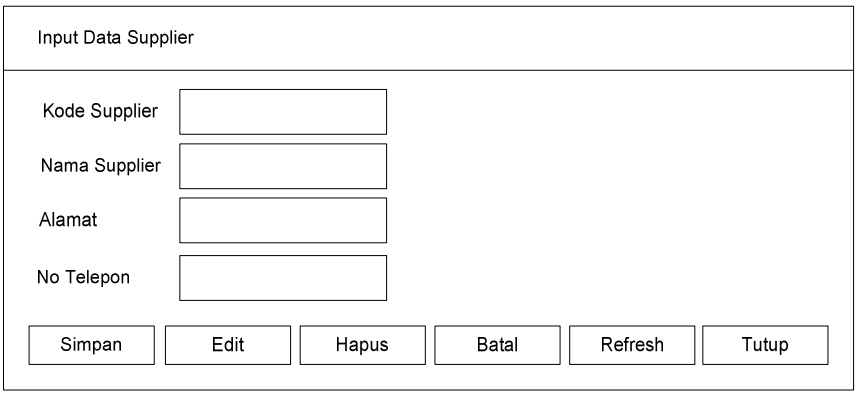
Form input data barang adalah suatu form untuk memasukan data barang baru, berikut merupakan gambar rancangan form input data barang :



Gambar 4.15. Tampilan Input Data Barang

3. Form Input Data Supplier

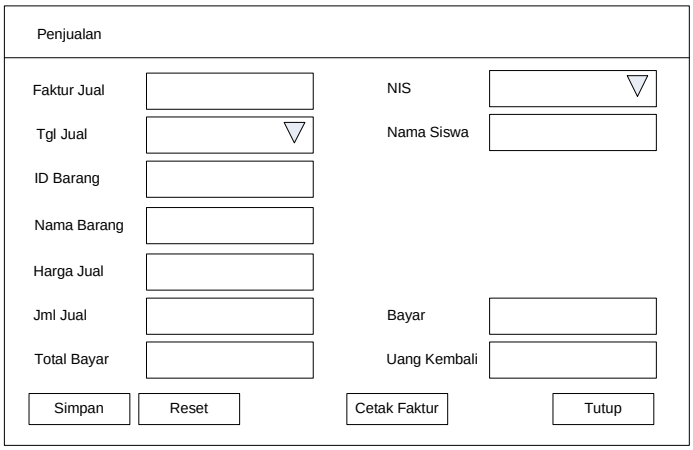
Form input data Supplier adalah suatu form untuk memasukan Supplier baru, berikut merupak gambar rancangan form input data Supplier :



Gambar 4.16. Tampilan Input Data Supplier

4. Form Transaksi Penjualan

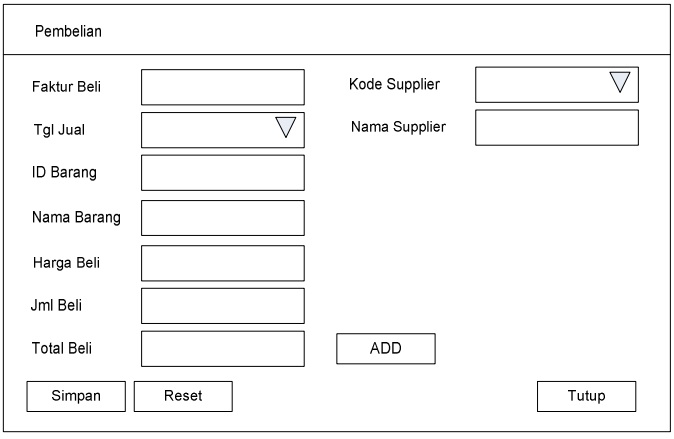
Form transaksi Penjualan adalah suatu form untuk transakasi Penjualan, berikut merupak gambar rancangan form transaksi Penjualan :



Gambar 4.17. Tampilan Transaksi Penjualan

5. Form Transaksi Pembelian

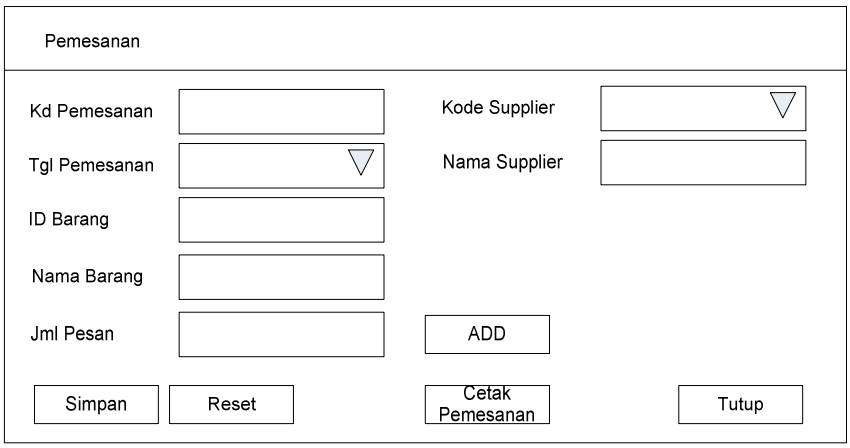
Form Transaksi Pembelian adalah suatu form untuk transakasi Pembelian, berikut merupak gambar rancangan form transaksi Pembelian :



Gambar 4.18. Tampilan Transaksi Pembelian

6. Form Transaksi Pemesanan

Form transaksi Pemesanan adalah suatu form untuk order Pemesanan, berikut merupak gambar rancangan form transaksi Pemesanan :



Gambar 4.19. Tampilan Transaksi Pemesanan

4.2.5.3. Perancangan Output

Perancangan output dapat di klasifikasikan ke dalam dua tipe yaitu output eksternal dan output internal. Pada output internal yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan manajemen. Output ini akan tetap tinggal di dalam perusahaan dan akan di simpan sebagai arsip atau di musnahkan jika sudah tidak di gunakan lagi, output jenis ini dapat berupa laporan-laporan terperinci, laporan ringkas dan laporan lainnya. Output eksternal adalah output yang didistribusikan kepada pihak luar yang akan membutuhkannya. Dalam sistem persediaan kontrol ini terdapat satu output eksternal yaitu laporan yang di hasilkan adalah sebagai berikut :

1. Faktur Penjualan

SMAN 1 CIASEM

FAKTUR JUAL

Kasir	intan			NIS	04051000
Faktur_Jual	F0001			Nama_Siswa	Ayu
Id_Barang	Nama_Barang	Harga_Jual	Satuan	Jml_Jual	Total_Jual
P-01	Pensil2B	3000	Buah	2	6000
				Total	6000

Gambar 4.20. Tampilan Faktur Penjualan

2. Faktur Pemesanan

SMAN 1 CIASEM

FAKTUR PEMESANAN

Kd_Pemesanan	Ps0001	Kd_Supplier	BR
Tgl_Pemesanan	28-Mei-2010	Nama_Supplier	Barokah

Id_Barang	Nama_Barang	Satuan	Jml_Pemesanan
P-01	Pensil2B	Buah	2

Gambar 4.21. Tampilan Faktur Pemesanan

3. Laporan Stok Barang

SMAN 1 CIASEM

LAPORAN STOK BARANG

07-06-2010

Id_Barang	Nama_Barang	Hrg_Beli	Hrg_ Jual	Satuan	Stok	Stok_Min
A-01	aqua gelas	400	500	buah	20	10
B-01	Buku Tulis	2500	3000	pack	20	10
B-02	Buku LKS	5000	6000	pack	50	20

Gambar 4.22. Tampilan Laporan Stok Barang

4. Laporan Penjualan

SMAN 1 CIASEM

LAPPORAN PENJUALAN

09/07/2010

Kasir	Faktur_Jual	Tgl_Jual	Id_Barang	Nama_Barang	Satuan	Hrg_Jual	Jml_Jual	Total_Jual
intan	F0001	5-Jul-10	P-01	pensil 2B	buah	Rp 3.000	1	Rp 3.000
intan	F0001	5-Jul-10	A-01	aqua gelas	buah	Rp 500	2	Rp 1.000
intan	F0002	5-Jul-10	A-01	aqua gelas	buah	Rp 500	5	Rp 2.500
intan	F0003	6-Jul-10	P-01	pensil 2B	buah	Rp 3.000	1	Rp 3.000

Gambar 4.23. Tampilan Laporan Penjualan

5. Laporan Pembelian



SMAN 1 CIASEM

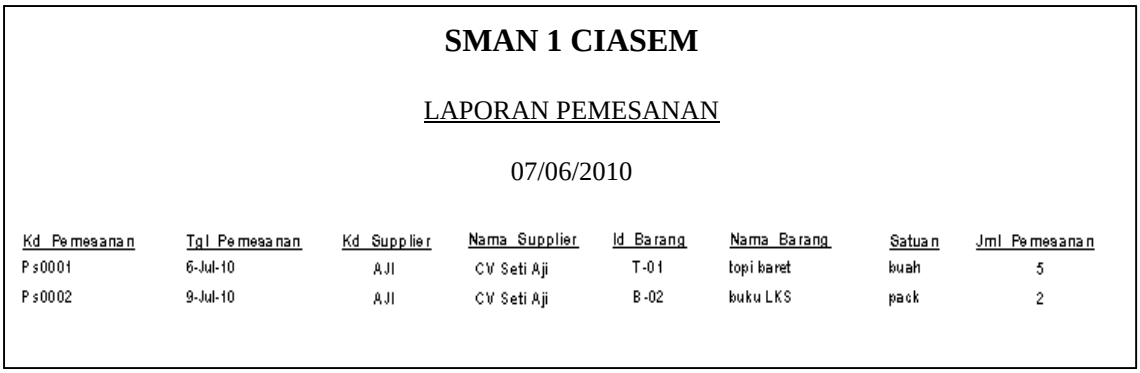
LAPPORAN PEMBELIAN

05/06/2010

Faktur_Beli	Tgl_Beli	Kd_Supplier	Nama_Supplier	Id_Barang	Nama_Barang	Satuan	Hrg_Beli	Jml_Beli	Total_Bel
Pm0001	25-Mei-10	AJI	CV Seti Aji	P-01	pensil 2B	buah	Rp 3.000	2	Rp 6.000
							Total Keseluruhan	**Rp**	**6.00(**

Gambar 4.24. Tampilan Laporan Pembelian

6. Laporan Pemesanan



SMAN 1 CIASEM

LAPORAN PEMESANAN

07/06/2010

Kd_Pemesanan	Tgl_Pemesanan	Kd_Supplier	Nama_Supplier	Id_Barang	Nama_Barang	Satuan	Jml_Pemesanan
Ps0001	6-Jul-10	AJI	CV Seti Aji	T-01	topi baret	buah	5
Ps0002	9-Jul-10	AJI	CV Seti Aji	B-02	buku LKS	pack	2

Gambar 4.25. Tampilan Laporan Pemesanan